

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

Globalisasi telah membuat perkembangan dunia menjadi sangat cepat hal ini ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat serta memberikan dampak terhadap kehidupan manusia secara keseluruhan. Dengan adanya globalisasi tentunya manusia atau individu diharapkan akan mampu memanfaatkan semua kelebihan khususnya kelebihan dalam hal teknologi (Listyarti, 2006:127).

Perkembangan zaman yang terjadi dengan sangat cepat ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kehidupan manusia. Pengaruh ini dapat bersifat positif maupun negative. Dengan adanya perubahan zaman yang didorong oleh perkembangan teknologi tentunya akan semakin mempermudah setiap aktivitas kehidupan manusia. Namun di sisi lain, dengan adanya perkembangan teknologi ini justru memberikan dampak yang negative terhadap kehidupan manusia seperti degradasi moral yang merupakan dampak terbesar yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. .

Siswa SMK Siding Puri mengalami suatu masalah yang umumnya terjadi pada remaja yakni terkait dengan kepercayaan diri. Krisis kepercayaan diri yang terjadi ini tentunya dipengaruhi oleh berbagai macam factor misalnya pengaruh dari lingkungan, geneitis, keluarga, serta teman sepermainan. Krisis kepercayaan diri ini apabila terus menerus dibiarkan maka secara otomatis akan



mempengaruhi perkembangan mental remaja untuk ke depannya dimana karena didorong oleh rasa kepercayaan diri yang kurang maka tentunya dikhawatirkan akan berpengaruh secara kontinyu hingga mereka dewasa nanti. Oleh karena itu tentunya dibutuhkan penerangan dari berbagai pihak untuk mengatasi krisis kepercayaan diri yang terjadi pada siswa SMK Siding Puri dikarenakan tentunya diperlukan konsep percaya diri pada diri siswa untuk dapat berinteraksi satu sama lain serta mengembangkan potensi dan keahlian yang mereka miliki. .

Program kegiatan di luar kelas atau kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu program yang dibentuk oleh sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan potensi siswa khususnya mengenai kepemimpinan dalam suatu organisasi. Program ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan pada akhir pekan dikarenakan tidak akan mengganggu kegiatan belajar dari siswa yang bersangkutan. Berdasarkan paparan yang disampaikan oleh Noor (2012:118) bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memupuk sikap dan mental dari siswa dimana hal ini tentunya juga merupakan tujuan utama dari Pendidikan yang mengajarkan bukan hanya sekedar teori namun juga bagaimana membentuk karakter serta mental siswa menjadi lebih baik dan mampu berperan dalam pembangunan di masa depan. Tak hanya itu, kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah juga diharapkan akan mampu membentuk moral dari siswa yang mana moral merupakan salah satu faktor penting yang akan menentukan keberhasilan dari siswa yang bersangkutan kelak di masa depan sehingga dengan terbentuknya moral tentunya akan mendorong siswa untuk mampu bersikap lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai serta budaya yang berlaku di



masyarakat.

Sikap percaya diri harus mampu ditwujudkan oleh para siswa. Percaya diri yang dimaksudkan dalam hal ini adalah percaya terhadap kemampuan diri sendiri serta mampu mengaktualisasikan diri serta mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Sikap percaya diri yang kurang tentunya akan mempengaruhi karir dari siswa yang bersangkutan untuk ke depannya. Siswa yang kurang percaya diri mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari implementasi sistem kependidikan yang bertujuan bukan hanya untuk menghasilkan generasi yang cerdas secara akademik namun juga cerdas secara mental dan spiritual sehingga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah akan mampu membentuk karakter dan kepribadian dari siswa yang bersangkutan

Suharsimi AK memaparkan bahwa meskipun kegiatan ekstrakurikuler bukanlah merupakan suatu kegiatan yang sifatnya wajib diikuti oleh siswa namun dengan keberadaan kegiatan ekstrakurikuler ini tentunya diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam hal kepemimpinan yang mana hal ini tentunya tidak diajarkan dalam pelajaran di kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki visi untuk mengembangkan potensi serta keahlian yang dimiliki oleh para siswa. Tak hanya itu, kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian dari siswa yang bersangkutan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah juga bertujuan untuk membentuk sikap kepemimpinan bagi siswa yang mana hal ini



tentunya tidak akan diperoleh oleh siswa pada saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini tentunya tidak hanya diharapkan akan mampu memperluas pertemanan dari para siswa namun juga mampu membentuk karakter sebagai seorang pemimpin yang tentunya bukan hanya pemimpin untuk orang lain namun juga mampu menjadi pemimpin bagi diri sendiri.

Hal tersebut juga didukung dengan hasil observasi saat proses kegiatan belajar didalam kelas sehingga diperoleh informasi bahwa masih terdapat siswa di kelas X ATPH SMK SIDING PURI yang memiliki sikap dan perilaku yang menunjukkan kurang percaya diri, seperti tidak berani bertanya kepada guru, ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat saat kegiatan belajar sedang berlangsung dan grogi saat tampil di depan kelas.

SMK Siding Puri merupakan salah satu SMK yang ada di Kabupaten Sumenep Kecamatan Lenteng, yang selama ini banyak membantu pelajar dan menyediakan rumah kost atau rumah singgah dalam melaksanakan kewajiban menuntut ilmu. SMK Siding Puri juga membina mental siswa dan siswi melalui teater agar peserta didik ataupun pelajar mampu menghalau rasa nervous atau percaya diri saat berada di lingkungan masyarakat.

SMK Siding Puri merupakan salah satu SMK yang ada di Kabupaten Sumenep. Yang selama ini banyak membantu peserta didik dalam melaksanakan kewajiban menuntut ilmu, SMK Siding Puri juga memberikan bimbingan kegiatan ekstrakuler untuk meningkatkan sikap percaya diri. Salah satu usaha mewujudkan



hubungan untuk saling bermanfaat bagi orang lain yaitu membina dan membimbing peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang memutuskan bimbingan dan pembinaan secara langsung. Kebanyakan SMK berfokus pada praktek kerja atau magang. Akan tetapi para guru juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang menurutnya memang cocok untuk membentuk mental peserta didik supaya lebih bersikap baik dan aktif di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

SMK Siding Puri merupakan salah satu lembaga yang berada di Kabupaten Sumenep tepatnya di Kecamatan Lenteng Desa Poreh jalan Kalimas No 5. Memiliki pengaruh besar terhadap keperdulian dalam hidup bertoleransi dalam peraturan yang ada di SMK tersebut. Misalnya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler membiasakan peserta didik ikut bermusyawarah dengan teman lain kelas dalam memecahkan masalah, ikut bersosialisasi terhadap lingkungan dan bergotong royong membersihkan tempat teater. Karenanya membuat penulis tertarik untuk meneliti di SMK Siding Puri.

SMK Siding Puri juga berfungsi sebagai wadah mengembangkan dan mengasah diri siswa yang mempunyai bakat atau talenta untuk dapat membentuk atau meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui ekstrakurikuler teater. Pengalaman dalam mengikuti kegiatan teater yang nantinya bisa dijadikan bekal bagi kehidupan di masyarakat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa SMK Siding Puri selain bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam belajar mengajar, juga yang lebih penting lagi adalah memenuhi kebutuhan perkembangan kepribadiannya.



Pendidikan adalah salah satu penentu untuk membentuk kepribadian. Penanaman kepribadian yang baik harus dilakukan sejak dini. Terutama penanaman rasa kepercayaan diri, kepribadian yang baik ada peserta didik akan menentukan kepercayaan diri di masa memdatang. Tujuan pendidikan nasional adalah menciptakan manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab Soemasdi (1992:75).

Mengetahui lebih lanjut bagaimana keefektifan kegiatan ekstrakurikuler teater untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa X ATPH SMK Siding Puri, baik pelaksanaannya serta bagaimana upaya yang dilakukan oleh SMK Siding Puri dalam mengatasi kendala pelaksanaan keefektifan kegiatan ekstrakurikuler teater, maka peneliti ingin mengkaji dan mengadakan penelitian tentang

[REDACTED]

B. [REDACTED]

Maka identifikasi masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah

1. Pelaksanaan keefektifan kegiatan ekstrakurikuler teater untuk meningkatkan sikap percaya diri di SMK Siding Puri.
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung tingkat percaya



diri siswa di SMK Siding Puri.

3. Upaya yang dilakukan oleh guru di SMK Siding Puri dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

C. **[REDACTED]**

Berangkat dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka penulis dapat memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan keefektifan kegiatan ekstrakurikuler teater untuk meningkatkan sikap percaya diri di SMK Siding Puri.
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung tingkat percaya diri siswa di SMK Siding Puri.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru di SMK Siding Puri dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

D. **[REDACTED]**

Berangkat dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka penulis dapat memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan keefektifan kegiatan ekstrakurikuler teater untuk meningkatkan sikap percaya diri di SMK Siding Puri?
2. Bagaimanakah efektivitas percaya diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler teater SMK Siding Puri?



3. Upaya yang dilakukan oleh guru di SMK Siding Puri dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik?

[REDACTED]

Berpijak dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan keefektifan kegiatan ekstrakurikuler teater untuk meningkatkan sikap percaya diri di SMK Siding Puri.
2. Untuk mengetahui efektifitas percaya diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler teater di SMK Siding Puri
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh para pengajar SMK Siding Puri dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

F. [REDACTED]

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi.

1. Masyarakat, sebagai bahan informasi bagi masyarakat luas untuk ikut mengerti dan membantu dalam memberikan kepercayaan diri bagi peserta didik sehingga dapat terjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara peserta didik dengan masyarakat sekitar.



2. Peneliti, sebagai bahan untuk memperdalam wawasan tentang meningkatkan kepercayaan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler teater dan menyelesaikan kewajiban tugas akhir / skripsi
3. Umum, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

G. ██████████

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian pada judul proposal skripsi ini, maka penulis perlu mendefinisikan istilah - istilah dalam judul di atas yaitu:

1. Percaya Diri

Percaya diri merupakan suatu sikap yang terbentuk dari dalam diri yang mana sikap ini akan mendorong seseorang untuk mampu berbuat atau melakukan sesuatu yang dilandasi atas kemampuan berfikir serta kemampuannya dalam melakukan sesuatu tersebut. sikap percaya diri muncul karena adanya pengaruh dari berbagai factor seperti keluarga, lingkungan, serta berbagai macam factor lainnya yang akan mempengaruhi gaya berfikir serta kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu. Percaya diri dalam arti di sini bukanlah sikap yang membanggakan diri secara berlebihan namun berupa sikap yang ditunjukkan dengan perilaku dan karakter yang sesuai dengan nilai nilai dan budaya yang berlaku. Sikap percaya diri biasanya diukur melalui



kemampuan seseorang dalam beradaptasi atau berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (<https://www.gamedia.com/best-seller/percaya-diri/>).

2. Ekstrakurikuler

Eksrakurikuler merupakan suatu kegiatan selain belajar mengajar yang diadakan oleh sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat ssiwa serta mementuk karakter, mental dan spiritual dari siswa yang bersangkutan. Tak hanya itu kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk sikap kepemimpinan yang mana sikap kepemimpinan ini tidak dipelajari oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat berupa organisasi olahraga, kepramukaan, PMR, dan berbagai organisasi lainnya.

3. Teater

Teater merupakan suatu kesenian dalam bentuk dram yang dimana drama ini menyajikan nilai nilai moral yang diharapkan mampu membentuk karakter serta kepribadian dari individu. Tetaer biasnyadilakukan secara berkelompok dengan memerankan tokoh tokoh tertentu layaknay sebuah film atau sinetro namun dikemas dalam bentuk yang sederhana sehingga mampu dinikmati oleh semua kalangan. Pada teater sendiri tidak hanya berupa drama drama namun juga penonton disuguhkan dengan pertunjukan tari maupun music yang akan menghiasi kegiatan teater tersebut. saat ini teater lebih dikemas dalam bentuk yang sedikit modern mengikuti perkembangan zaman dimana dalam kegiatan pelaksanaannya telah mengadopsi teknologi teknologi yang



tentunya mampu meningkatkan kualitas teater itu sendiri. Di zaman modern ini keberadaan teater dipengaruhi oleh para kaula muda yang ingin mengembangkan kreativitas mereka di dunia seni. Beberapa contoh seni teater yang terkenal antara lain ketoprak, lenong, serta wayang orang.

percaya diri biasanya disebabkan oleh pengalaman masa lalu serta lingkungan sosial yang bersikap kurang apresiatif terhadap apa yang dilakukan oleh siswa yang bersangkutan sehingga siswa yang bersangkutan merasa kurang dihargai atau kurang mendapatkan apresiasi sehingga siswa yang bersangkutan merasa bahwa apa yang dilakukannya adalah sia – sia.

